

PENGGUNAAN METODE DESKRIPTIF DALAM MENEMUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Frikson Jony Purba¹⁾, Joen Parningotan Purba²⁾, Yehovah Nissi Purba³⁾, Tiopan Andika Panjaitan⁴⁾, Heni Erfita Simarmata⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author:: purbafrikson@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Untuk mencapainya harus melalui tahap demi tahap yaitu belajar untuk mencapai kedewasaan melalui bimbingan dan memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat juga dilihat dari kegiatan belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Study Deskriptif. Iuaran yang ditargetkan dari penelitian yang diusulkan yaitu untuk membantu menemukan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi, Belajar, Siswa

ABSTRACT

Education is a conscious effort carried out systematically to create a teaching and learning atmosphere so that students can develop their potential. With education, a person can have intelligence, noble character, personality, spiritual strength, and skills that are beneficial to oneself and society. To achieve this, you have to go through stage by stage, namely learning to reach maturity through guidance and having high motivation.

Motivation is an internal process that is one of the driving factors for students to want to involve and direct themselves in learning to achieve certain results. Student motivation can be driven by external factors such as the teacher's provision of creatively prepared material, support from parents, while motivation from internal factors can be driven by the student's interest in learning. This motivation can also be seen from learning activities.

This research was conducted using the Descriptive Study method. The targeted output of the proposed research is to help find student learning motivation.

Keywords: Student, Learning, Motivation

PENDAHULUAN

Winkel menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan penguasaan seseorang atas mata pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan seseorang siswa dalam studinya. Peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Pada Siswa SD Negeri 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun 2023 setelah dilakukan pengamatan awal yaitu dengan cara bertanya kepada siswa mengenai kehadirannya di sekolah siswa siswi banyak yang mengatakan bahwa mereka setiap minggunya hampir memiliki absen atau tidak hadir bersekolah dengan berbagai alasan. Hal ini mengakibatkan rata-rata hasil belajar mereka pun tidak memuaskan. Motivasi merupakan sumber kekuatan siswa dalam belajar, usaha siswa dalam belajar yang ditunjukkan dalam tampilan belajarnya (De Cecco & Crawford, 1977).

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi yang

mendukung belajar siswa. Belajar yang dilandasi oleh motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Sebagaimana diketahui belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Belajar membawa perubahan perilaku.

Perubahan tersebut bukan dalam arti perubahan dari segi kelelahan fisik, penggunaan akibat obat, penyakit parah atau trauma fisik ataupun pertumbuhan jasmani. Tetapi berupa perubahan tingkah laku yang secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil usaha belajar. Slameto menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, usaha belajar yang mengantark kepada perubahan tingkah laku adalah, dalam hal menerima pelajaran secara tuntas, menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dan mempelajari buku-buku yang menunjang, mengingat-ingat apa yang sudah dipelajari dan menghubungkan informasi belajar yang baru diperoleh terhadap struktur kognitif yang sudah ada dalam ingatannya serta menghubungkan apa yang sudah diketahuinya dengan pekerjaan di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan Study Deskriptif tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilasanakan di Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo tahun 2023. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi merupakan tempat membimbing mahasiswa KKN.

Berikut langkah-langkah yang akan di tempuh untuk melaksanakan penelitian :

1. Tahap Perencanaan
 - Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 101810 Biru-biru untuk memohon ijin melakukan penelitian
 - Menyusun pertanyaan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian akan melaksanakan kegiatan memberikan tes pada peserta didik.

Tahap- tahap yang disusun oleh pelaksanaan ini sebagai berikut:

- Menyebarkan instrumen kepada siswa
- Memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh siswa.
- Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian non eksperimental kuantitatif adalah penelitian tipe deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara akurat atau menggambarkan situasi tertentu atau fenomena (Christensen, 2006). Pendekatan Kuantitatif dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui motivasi belajar siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo tahun 2023. berbagai situasi atau berbagai kovariabel yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

penelitian. Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara, Sekaran dan Bougie (2017) mengemukakan bahwa data primer (primary data) merupakan informasi yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juni 2023 dengan lokasi penelitian di SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo prosesnya di awali dengan kordinasi dengan kepala sekolah untuk meminta persetujuan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan secara tatap muka langsung ke sekolah. Setelah proses disetujui oleh kepala sekolah maka peneliti berkordinasi dengan wali kelas IV SD. Setelah mendapatkan waktu yang tepat maka peneliti datang kesekolah dan memperkenalkan diri dan tujuan kedatangan. Setelah itu peneliti memberikan pertanyaan pertanyaan mengenai motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian dilakukan terhadap siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo tahun 2023 menggunakan angket motivasi belajar.

Tabel 1. Rentang Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Parbalohan Kecamatan Simanindo

NO	Kategori	Rentang
1	Rendah	$X < 60$
2	Sedang	$60 < X < 75$
3	Tinggi	$75 < x$

Dengan menggunakan tabel di atas, dan berdasarkan hasil pengisian angket motivasi belajar diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Parbalohan Kecamatan Simanindo

Kelas Interval	Frekuensi	Kriteria
$X < 60$	7	Rendah
$60 < X < 75$	10	Sedang
$75 < x$	8	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan siswa memiliki motivasi belajar rendah atau sebesar 28 %, 10 siswa memiliki motivasi belajar yang sedang atau sebesar 40 % dan 8 siswa memiliki motivasi tinggi atau sebesar 32 %. Alasan dari 7 orang yang memiliki motivasi rendah adalah karena mereka memiliki keterbatasan ekonomi yang menyebabkan mereka terkadang merasa malas kesekolah dan juga mereka menyatakan bahwa jarak sekolah ke rumah mereka cukup jauh sehingga itu menjadi alasan mereka untuk tidak bersekolah.

Peneliti telah memberikan solusi solusi atas penyebab gambaran motivasi belajar siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo tahun 2023 seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 2 yaitu dengan meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa SD kelas IV dengan cara memberikan cerita-cerita tentang kesuksesan pengisaha atau orang orang kaya yang terkenal, menjelaskan akibat dari kurang motivasi belajar dan memberikan dorongan untuk selalu menjadi orang sukses dikemudian hari guna membantu orang tua dan mengubah keadaan ekonominya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Gambaran motivasi siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo Tahun 2023 setelah dilakukan analisis deskriptif adalah dari 25 siswa terdapat 7 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah atau sebesar 28 %, 10 siswa memiliki motivasi belajar yang sedang atau sebesar 40 % dan 8 siswa memiliki

motivasi tinggi atau sebesar 32 %.

2. Faktor penyebab siswa memiliki motivasi rendah adalah karena mereka memiliki keterbatasan ekonomi yang menyebabkan mereka terkadang merasa malas kesekolah dan juga mereka menyatakan bahwa jarak sekolah ke rumah mereka cukup jauh sehingga itu menjadi alasan mereka untuk tidak bersekolah.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai cara mengetahui motivasi belajar siswa dan upaya untuk mengatasi motivasi belajar siswa yang rendah yaitu dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Christensen, Larry B. 2007. *Experimental Methodology: Tenth Edition*. USA: Pearson Education, Inc.
- Davies, Ivor K., *Pengelolaan Belajar*, Alih Bahasa Sudarsono Sudirja, Jakarta: Rajawali, 1991.
- De Cecco, J.P. & Crawford, W. (1977). *The Psychology of Learning and Intruccion*. 2 edition. New Delhi Prentice-Hall.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1999.
- Winkel, W S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1991.